



merencanakannya. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang direncanakan.

Pertemuan itu sekaligus merupakan niatan untuk membentuk kembali Karang Taruna dusun yang sempat vakum lama. Dengan tujuan agar pemuda dan pemudi warga dusun Margomulyo juga turut dalam pembangunan dusun dan aktif pada kegiatan kepemudaan dan mengembalikan program-program yang bias disentuh dan dijalankan oleh pemuda-pemudi dusun. Dengan dukungan penuh dari kepala RW serta kepala dusun Margomulyo, pada pertemuan itu juga terbentuk kembali Karang Taruna dusun sekaligus pembentukan susunan pengurus Karang Taruna.

Pemberian nama Karang Taruna Wadoeljo bukan terjadi pada saat pertemuan tersebut. Nama tersebut digunakan disela-sela rapat yang terjadi selama proses pembuatan acara dirgahayu Indonesia. Guna membuat proposal kegiatan yang lebih formal akhirnya diberi nama Karang Taruna Wadoeljo. Mulai dari situ nama Wadoeljo melekat dalam setiap agenda dan kegiatan yang dijalankan. Penamaan Wadoeljo sendiri merupakan singkatan dari letak posisi dusun Karang Taruna ini berada yaitu Wage kidoel (selatan) Sidoarjo. Sampai sekarang kegiatan-kegiatan Karang Taruna Wadoeljo masih dilaksanakan walau intensitasnya menurun ketika masa agustusan sudah berakhir. Namun dengan adanya program kerja yang terbentuk serta dukungan penuh dari perangkat dusun secara perlahan program kerja tersebut masih berjalan.





## 2. Divisi Humas

**Table 3.1**

| No | Program Kerja       | Bentuk Kegiatan                                  | Sasaran   | Waktu            |
|----|---------------------|--|---|------------------|
| 1. | Jaringan komunikasi | Menyebarkan undangan kegiatan, pemasangan banner | Seluruh anggota kartar, masyarakat RW 10 dan sekitarnya | Setiap ada event |

## 3. Divisi Kesehatan

**Tabel 3.2**

| No | Program Kerja                                   | Bentuk Kegiatan  | Sasaran                          | Waktu                        |
|----|---|--|----------------------------------|------------------------------|
| 1. | Partisipasi kegiatan kesehatan masyarakat rw 10 | Ikut berpartisipasi kegiatan kesehatan pemeriksaan bulanan Insian dan posyandu | Warga RW 10 dan dusun margomulyo | 1 bulan sekali dan terjadwal |

## 4. Divisi Kesenian

**Tabel 3.3**

| No | Program Kerja                | Bentuk Kegiatan   | Sasaran                | Waktu                               |
|----|------------------------------|---|------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Pendampingan kelompok patrol | Mendampingi setiap kegiatan kelompok patrol dalam mengikuti lomba | anak-anak remaja RW 10 | Setiap ada event                    |
| 2. | Pelatihan patrol             | Melatih skill dan latihan rutin patarol                           | Anak-anak remaja rw 10 | Dua minggu sekali setiap hari sabtu |

## 5. Divisi Olahraga

**Tabel 3.4**

| No | Program Kerja                                  | Bentuk Kegiatan                                 | Sasaran          | Waktu                       |
|----|--|---|------------------|-----------------------------|
| 1. | Mengadakan kegiatan olahraga untuk kebersamaan | Futsal, voli, tenis meja dan bulu tangkis rutin | Masyarakat rw 10 | Setiap minggu dan terjadwal |

## 6. Divisi Keagamaan

**Tabel 3.5**

| No | Program Kerja                 | Bentuk Kegiatan                     | Sasaran      | Waktu              |
|----|-------------------------------|-------------------------------------|--------------|--------------------|
| 1  | Pembacaan dziba'iyah          | Kegiatan rutin dzibaiyah di mushola | Remaja RW 10 | Setiap hari minggu |
| 2. | Memperingati hari besar islam | Menyesuaikan                        | Remaja rw 10 | menyesuaikan       |

**B. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi penelitian****1. Subyek Penelitian**

Subjek adalah sesuatu, orang, benda, lembaga atau organisasi yang sifat dan keadaanya akan diteliti. Atau dengan kata lain, sesuatu atau seseorang yang menjadi informan dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yakni seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.<sup>31</sup> Kriteria ditentukan dari perkiraan kapasitas pengetahuan dan pengalaman subyek

<sup>31</sup> Rachmat Kriyantokno, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, 2007, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 69

penelitian dalam memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian. Dari struktur pengurus inti sebuah organisasi, yang masuk dalam kriteria serta memiliki kapasitas pengetahuan lebih tentang jalannya proses organisasi adalah PH atau Pengurus Harian. Struktur Pengurus harian yang dimiliki oleh Karang Taruna Wadoeljo antara lain, ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Dari keempatnya peneliti mengambil 3 sebagai informan yaitu ketua, satu sekretaris dan satu bendahara.

Diluar dari pengurus harian Karang Taruna Wadoeljo, terdapat beberapa orang yang mampu menjadi informan untuk mengetahui proses komunikasi organisasi untuk menjalankan program kerja. Mereka merupakan koordinator dari masing-masing divisi. Dengan menjabat sebagai coordinator divisi arus komunikasi yang diterima dan dikirim dari mereka menjadi penghubung kepada setiap anggota dari divisi maupun pengubug keatas. hambatan ataupun halangan komunikasi dalam menjalankan program kerja Karang Taruna bias dirasakan langsung oleh tiap coordinator.

Berikut daftar data informan penelitian, yakni :

- a. Nama** : Rio Abrianto
- Jenis kelamin** : Laki-laki
- Jabatan** : Ketua Karang Taruna Wadoeljo
- Usia** : 22 Tahun

Rio dipilih menjadi informan karena rio merupakan ketua aktif dari Karang Taruna Wadoeljo. Merupakan mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi









### C. Deskripsi Data penelitian

Setelah peneliti melalui tahap pra lapangan yaitu dengan menyusun persiapan turun ke lapangan, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan 3 cara, dengan cara wawancara dengan informan dari pengurus dan anggota Karang Taruna Wadoeljo serta dari Pembina Karang Taruna, kemudian dengan cara observasi langsung di tempat biasanya berkumpulnya anggota Karang Taruna dalam kegiatan maupun saat rapat yaitu posyandu dusun margomulyo, serta menggunakan dokumen-dokumen sebagai data pendukung penelitian. Sumber data dokumen didapatkan dari beberapa pengurus Karang Taruna berupa foto-foto kegiatan program yang berjalan, catatan hasil rapat dan logo Karang Taruna.

Data - data yang diperoleh peneliti berfokus pada proses komunikasi organisasi, hambatan dalam komunikasi organisasi Karang Taruna serta terjalinnya solidaritas yang menunjang terlaksananya program kerja. Untuk menjawab fokus penelitian tentang proses komunikasi, peneliti terlebih dahulu harus terjun ke lapangan atau lokasi dimana pengurus dan anggota Karang Taruna berkumpul. Biasanya berkumpulnya waktu rapat ataupun ketika jadwal jaga warung jagung bakar Wadoeljo, yang itu merupakan kegiatan program kerja sehari-hari yang dilakukan. Karena tanpa mengetahui terlebih dahulu bagaimana penerapannya peneliti tidak akan mengetahui bagaimana informan akan di bidik. Sehingga peneliti dapat memahami terlebih dahulu bagaimana komunikasi berlangsung antara sesama pengurus dengan anggota maupun dengan masyarakat. Sehingga nantinya peneliti akan mengkaji lebih lanjut bagaimana

proses komunikasi organisasi berlangsung dalam kegiatan ataupun dalam sehari-hari diluar keperluan organisasi Karang Taruna.

Ada berbagai program kerja dan dibentuk menjadi sebuah kegiatan yang telah disusun oleh pengurus beserta anggota Karang Taruna Wadoeljo. Kegiatan utamanya adalah menjalankan warung jagung bakar dan minuman sebagai kegiatan untuk memberdayakan seluruh elemen Karang Taruna Wadoeljo. Beberapa kegiatan diantaranya menyesuaikan dengan divisi yang ada, seperti divisi keagamaan memiliki program kerja sholawat Dziba'iyah mingguan di mushola, divisi olahraga dengan kegiatan rutin futsal bersama setiap hari senin, ataupun divisi kesehatan dengan pendampingan bersama perangkat desa dalam pemeriksaan kesehatan lansian tiap bulannya. Tujuannya adalah memenuhi harapan terbentuknya Karang Taruna dusun margomulyo agar para pemuda dan pemudinya mampu ikut berperan membangun desa ataupun memiliki kegiatan aktif yang positif. Dari hasil penggalian informasi melalui dokumen dan wawancara dapat diperoleh data tentang komunikasi organisasi karang Wadoeljo dalam membangun solidaritas untuk menjalankan program kerja.

### **1. Proses Komunikasi Organisasi Karang Taruna Wadoeljo dalam membangun solidaritas untuk menjalankan program kerja**

Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif



























